

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 198/MENKES/SK/II/2008**

TENTANG

**PANITIA SIMULASI PENANGGULANGAN EPISENTER PANDEMI INFLUENZA
DI PROVINSI BALI**

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan kemampuan penanggulangan penyakit flu burung dan kesiapsiagaan menghadapi pandemi influenza di Indonesia, Tim Nasional Penanggulangan Penyakit Flu Burung sebagaimana ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1643/Menkes/SK/XII/2005 memandang perlu melaksanakan simulasi di Provinsi Bali untuk menguji persiapan dan kesiapan menghadapi kemungkinan terjadinya episenter pandemi influenza;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a, perlu ditetapkan Panitia Simulasi Penanggulangan Episenter Pandemi Influenza di Propinsi Bali dengan Keputusan Menteri Kesehatan;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1962 tentang Karantina Laut (Lembaran Negara Tahun 1962 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2373);
 2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1962 tentang Karantina Udara (Lembaran Negara Tahun 1962 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2374);
 3. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3273);
 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);
 5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4548);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Pedoman Penanggulangan Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Tahun 1991 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3447);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 8737);
8. Peraturan Presiden Nomor 7 tahun 2006 tentang Komite Nasional Pengendalian Flu Burung dan Kesiapsiagaan Menghadapi Pandemi Influenza;
9. Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 2007 tentang Penanganan dan Pengendalian Virus Flu Burung (Avian Influenza);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 560/Menkes/Per/VIII/1989 tentang Jenis Penyakit Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah, Tata Cara Penyampaian Laporan dan Tata Cara Penanggulangan Seperlunya;
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan;
12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terpadu;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 949/Menkes/Per/VIII/2004 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB);
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1371/Menkes/SK/IX/2005 tentang Penetapan Flu Burung (Avian Influenza) Sebagai Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah;
15. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1372/Menkes/SK/IX/2005 tentang Penetapan Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Flu Burung (Avian Influenza);
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1295/Menkes/Per/XII/2007;
17. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1643/Menkes/SK/XII/2005 tentang Tim Nasional Penanggulangan Penyakit Flu Burung;

18. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1468/Menkes/SK/XII/2006 tentang Rencana Pembangunan Kesehatan Tahun 2005-2009;
19. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 155/Menkes/SK/II/2007 tentang Pedoman Penatalaksanaan Penderita Flu Burung di Rumah Sakit;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Kesatu : **KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PANITIA SIMULASI PENANGGULANGAN EPISENTER PANDEMI INFLUENZA DI PROVINSI BALI.**

Kedua : Susunan Panitia Simulasi Penanggulangan Episenter Pandemi Influenza di Provinsi Bali sebagaimana terlampir dalam Lampiran Keputusan ini.

Ketiga : Tugas Panitia sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua adalah sebagai berikut :

A. Panitia Penyelenggara :

1. Melakukan penyiapan materi simulasi, penyiapan logistik, penyiapan dan pengaturan serta akomodasi
2. Memberikan dukungan logistik, transportasi, administrasi, keuangan, akomodasi dan penyusunan laporan pelaksanaan simulasi.

B. Panitia Pelaksana Simulasi :

1. Direktur dan Wakil Direktur Simulasi :
Mengkoordinasikan seluruh proses simulasi sejak perencanaan sampai dengan akhir pelaksanaan simulasi.
2. Pelaku Simulasi :
Melaksanakan simulasi berdasarkan pedoman dan Standar Operasional Prosedur (SOP), sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya
3. Pemantau Pelaksanaan Simulasi :
Melakukan pemantauan terhadap proses simulasi berdasarkan pedoman episenter dan SOP yang telah dibuat.
4. Pengendalian Pelaksanaan Simulasi :
Melakukan pengendalian terhadap proses simulasi berdasarkan skenario yang telah dibuat.

Keempat : Dalam melaksanakan tugasnya, Panitia bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan dan menyampaikan laporan secara berkala.

- Kelima : Segala biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dibebankan pada anggaran Departemen Kesehatan, dana bantuan WHO, US-CDC, dan Pemerintah Daerah.
- Keenam : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 26 Februari 2008

MENTERI KESEHATAN,

Dr. dr. SITI FADILLAH SUPARI, Sp. JP(K)

Lampiran
Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 198/Menkes/SK/II/2008
Tanggal : 26 Februari 2008

**SUSUNAN PANITIA SIMULASI PENANGGULANGAN EPISENTER PANDEMI
INFLUENZA DI PROVINSI BALI**

Pelindung : Menteri Kesehatan

Penasehat : 1. Gubernur Provinsi Bali
2. Sekretaris Jenderal Depkes
3. Direktur Jenderal Bina Yanmedik
4. Direktur Jenderal Bina Kesmas
5. Direktur Jenderal Bina Yanfar dan Alkes
6. Kepala Badan PPSDM
7. Kepala Badan Litbangkes

Penanggung Jawab : Direktur Jenderal PP & PL

I. Panitia Penyelenggara

Ketua : dr. T. Marwan Nusri, MPH (Sesditjen PP & PL)
Wakil Ketua : 1. dr. Tjandra Yoga Aditama, Sp.P(K) DTM&H (Direktur P2ML)
2. dr. Erna Tresnaningsih SpOK, PhD (Direktur P2B2)
3. dr. H. Andi Muhadir, MPH (Direktur Sepim Kesma)
4. dr. Lily S Sulystyowati, MM (Ka. Puskomlik)

Sekretaris I : dr. Ari Bratasena (Ka Subdit P2 ISPA)

Sekretaris II : Nandi Pinta, SKM, M.Epid (Kabag Umum & Kepegawaian
Setditjen PP & PL)

A. Bidang Penyiapan Materi

1. Komando dan Koordinasi :
 - a. dr. Emil Agustiono (Wakil Ketua KOMNAS FBPI)
 - b. dr. Ari Bratasena (Ka Subdit ISPA Dit. P2ML)
 - c. drg. C. Yekti Praptiningsih, M.Epid (Subdit P2 ISPA)
 - d. Bambang Wahyudi, SKM, MM (Kabag. HOH Seditjen PP & PL)
 - e. Drs.Firdaus HusinThaleb,MM (Dit MPPB, Ditjen. PUM Depdagri)
2. Surveilans :
 - a. dr. Eko Priyono, Mkes (Kasubdit Surveilans Dit. Sepim Kesma)
 - b. dr. Elvieda (Subdit Surveilans Dit. Sepim Kesma)
 - c. dr. Nahirin (Posko Flu Burung Ditjen PP & PL)

3. Respon Medik :
 - a. dr. Onny T. Prabowo (Subdit Gawat Darurat, Dit. Bina Yanmed Dasar)
 - b. dr. Imran A. N. Sp. KO (Dit. Bina Kesehatan Komunitas)
 - c. dr. Sheila (Subdit Gawat Darurat, Dit. Bina Yanmed Dasar)
 - d. dr. Sila Wiweka Sp.P (RS Soelianti Saroso)
 - e. dr. Ketut Susilarini (Puslitbang Biomedis & Farmasi, Balitbangkes)
 - f. Saida Simanjuntak SKp, MARS. (Subdit Bina Keperawatan Intensif, Dit. Bina Yan Keperawatan)

4. Profilaksis Antiviral dan Distribusi Vaksin :
 - a. drh. Wilfried Purba M. Epid (Subdit Zoonosis - Dit P2B2)
 - b. Tato Suharto, SKM, (Subdit Zoonosis, Dit P2B2)
 - c. dr. Ira Wignjadiputro (Subdit ISPA Dit. P2ML)
 - d. dr. Nancy Anggreini (Subdit Imunisasi)
 - e. Syafriyal, SKM, Mkes (Subdit Imunisasi)

5. Intervensi non Farmasi :
 - a. dr. Azimal, M.Kes (Ka Subdit Karkes, Dit. Sepim Kesma)
 - b. dr. Benget Saragih (Subdit Karkes, Dit. Sepim Kesma)
 - c. Sony Subagyo, SH (Ditjen. PMD. Depdagri)

6. Kontrol Perimeter :
 - a. Letkol Ibnu Hajar (Mabes TNI-AU)
 - b. Letkol Hendra Ginanjar (Pusdokkes TNI-AU)
 - c. AKBP drg. Hananto Winarno, MM (Pusdokkes POLRI)
 - d. AKBP Drs. Ma'sum (Mabes POLRI)

7. Mobilisasi Sumber Daya :
 - a. Harry Purwanto, SKM, M.Epid (Kasubdit Kesehatan Matra)
 - b. drg. Vensya, M.Epid (Subdit Kesehatan Matra)
 - c. Kuncahyo, SKM, MA (Subdit Kesehatan Matra)
 - d. dr. Totok Haryanto (Posko Flu Burung)
 - e. drg. M.Nur Nasiruddin, M. kes (PPK Kes)
 - f. dra. Nurlaili Isnaini, Apt.MKM (Ditjen Binfar & Alkes)

8. Komunikasi Risiko :
 - a. Busroni, S.IP (Pus. Komunikasi Publik)
 - b. Nursila Dewi, Psi (Puskomlik)
 - c. Drs. Nasaruddin (Depkominfo)
 - d. Endang Sri Widyaningsih, SKM, M.Kes

9. Pengawasan Pelabuhan :
 - a. dr. Azimal, M.Kes (Subdit Karkes & Daerah Perbatasan)
 - b. Priagung AB, SKM, M.Med. Sc (PH) (Subdit Karkes)
 - c. Sri Purwati, SKM (KKP Kelas II Jakarta)
 - d. dr. Totok Haryanto (Posko Flu Burung)

B. Penyiapan Penyelenggaraan

1. Akomodasi, Transportasi, dan Kesekretariatan :
 - a. Linawati, SKM, MM (Dit P2ML)
 - b. Yulikarmen, SKM, M. Kes (Setditjen PP & PL)
 - c. Maman Sudirman, ST, M.Kes (Setditjen PP & PL)
 - d. Drs. I. Nyoman Konten (KKP Klas I Denpasar)
 - e. Ari Wulan Sari, SKM (Dit P2ML)
 - f. Endang Rusmana, SKM (Dit P2ML)
 - g. Yohanes Fredie (Dit P2ML)
 - h. dr. Ira Wignjadiputra (Subdit P2. ISPA)
 - i. Isni Berliana (Subdit P2 ISPA)
 - j. Irma, SKM (Subdit P2. ISPA)
 - k. Dulbasyir (Subdit P2. ISPA)
2. Keuangan :
 - a. A. Djauhari, SKM, MM (Kabag Keuangan Setditjen PP & PL)
 - b. Drs. Erdison Saragih, MM (Setditjen PP & PL)
 - c. Martahan Sitorus, SKM, MPH (Subdit P2 ISPA)
 - d. Widiawati, SKM, MKM (Subdit P2. ISPA)
 - e. Sri Wahyuni (Subdit P2. ISPA)
 - f. Dra. Heldaningsih (Setditjen PP & PL)
 - g. Rosida Sitompul (Setditjen PP & PL)
3. Pemantau Logistik & Peralatan Simulasi :
 - a. Olivia E. Simbolon, SKM, M.Kes (Subdit P2 ISPA)
 - b. Martahan Sitorus, SKM, MPH (Subdit P2 ISPA)
 - c. Kunchahyo, SKM, MA (Subdit Kesehatan Matra)
 - d. dr. Benget Saragih (Subdit Karantina Kesehatan)
 - e. Tato Suharto, SKM (Subdit P2 Zoonosis)
 - f. dr. Lilik Banonah (Subdit Kesehatan Matra)
 - g. drs. Rahbudi, Apt (Setditjen Bina Yanfar & Alkes)
4. Humas, Protokol, Acara, & Komunikasi :
 - a. Drg. Murti Utami, MPH (TU Menkes)
 - b. Dra. Hikmandari, M.Ed (Puskomlik)
 - c. Kodrat Pramudho, SKM, M.Kes (Pusat Promkes)
 - d. R. Syaiful, S.Sos, MM (Setditjen PP & PL)
 - e. Nursila Dewi, Psi (Puskomlik)
 - f. Bayu Aji, SE, MSc PH (Pusat Promkes)
 - g. Gestafiana, SKM (Subdit P2 ISPA)
 - h. Ahmad Priatna, SKM, M.Kes (Setdijen PP&PL)
5. Penyusunan Laporan :
 - a. dr. Tunggul Sihombing, MHA (Kabag PI Setditjen PP & PL)
 - b. Hikmah Sari Lubis, SKM, MSc (Setditjen PP & PL)
 - c. dr. Dyah Armi Riana, MARS (Subdit P2 ISPA)
 - d. dr. Ira Wignjadiputro (Subdit P2. ISPA)
 - e. dr. Benget Saragih (Subdit Karkes, Dit. Sepim Kesma)
 - c. Sony Subagyo, SH (Ditjen PMD, Depdagri)

II. Panitia Pelaksana Simulasi

1. Pelaku Simulasi

a. Pusat

- 1). Menteri Kesehatan
- 2). Sekretaris Jenderal Depkes
- 3). Direktur Jenderal PP & PL
- 4). Direktur Jenderal Bina Kesmas
- 5). Direktur Jenderal Bina Yanmedik
- 6). Direktur Jenderal Binfar dan Alkes
- 7). SAM Bidang Perlindungan Faktor Risiko
- 8). Direktur Penyehatan Lingkungan
- 9). Direktur Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- 10). Direktur Bina Yanmedik Dasar
- 11). Direktur Bina Kesehatan Komunitas
- 12). Kepala PPK
- 13). Sesditjen Bina Yanfar dan Alkes
- 14). Kepala Biro Umum Sekjen Depkes
- 15). Kepala Pusat Promkes
- 16). Kepala Puslitbang Biomedis dan Farmasi
- 17). Direktur RSPI Sulianti Saroso
- 18). Kepala KKP Kelas I Denpasar

b. Daerah

- 1). Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali
- 2). Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jembrana
- 3). Kepala Bidang Dokkes Polda Bali
- 4). Kepala Diskes Kodam Udayana
- 5). Direktur RSUP Sanglah
- 6). Kepala Biro Humas Pemda Provinsi Bali
- 7). Kepala Kesbang Linmas Provinsi Bali
- 8). Ketua KOMDA FBPI Provinsi Bali
- 9). Kepala Dinas Peternakan Provinsi Bali
- 10). Kepala Dinas Sosial Provinsi Bali
- 11). Kepala BIPT Provinsi Bali
- 12). Bupati Jembrana
- 13). Kepala Bagian Humas Pemkab Jembrana
- 14). Komandan Kodim Jembrana
- 15). Kepala Polres Jembrana
- 16). Kepala Dinas Sosial Kab. Jembrana
- 17). Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kab. Jembrana
- 18). Kepala Kantor Departemen Agama Kab. Jembrana
- 19). Kepala Dinas Perhubungan Kab. Jembrana
- 20). Kepala Dinas Peternakan Kab. Jembrana
- 21). Direktur RSUD Tabanan
- 22). Masyarakat Desa Dangin Tukadaya

2. Pusat Komando Pelaksanaan Simulasi

Direktur Simulasi : dr.Tjandra Yoga Aditama, Sp P(K), DTM&H, MARS
(Direktur P2ML)
Wakil I : dr. Erna Tresnaningsih, Sp.K,PhD (Direktur P2B2)
Wakil II : dr. H. Andi Muhadir, MPH (Direktur Sepim Kesma)
Wakil III : Nurhasan Surowie, SKM, MM (Kepala KKP Klas I
Denpasar)
Sekretaris : dr. Ari Bratasena (Ka Subdit P2. ISPA)

a. Pemantau Pelaksanaan Simulasi :

Ketua : Bambang Wahyudi, SKM, MM (Kabag HOH Setditjen PP & PL)

Anggota : 1. dr. Azimal, M.Kes (Kasubdit Karantina Kesehatan Dit. Sepim Kesma)
2. Mudjiharto, SKM, MM (PPK Setjen Depkes)
3. dr. Eko Priyono, M.Kes (Subdit Surveilans Dit. Sepim Kesma)
4. dr. Onny T. Prabowo (Ditjen Bina Yanmedik)
5. Hikmandari, SKM (Puskom Publik)
6. Letkol (AU) Hendra Ginanjar (Pusdokes AU)
7. drh. Wilfried Purba, M.Epid (Subdit Zoonosis Dit. P2B2)
8. Hari Purwanto, SKM, M.Epid (Subdit Kesma Dit. Sepim-Kesma)
9. drg. Hermanto Setia Hadi, MS (Ditjen Bina Kesmas)
10. PUM dr. Harianto Sp.OK, Msi (Pusdokes POLRI)

b. Pengendali Pelaksanaan Simulasi

Ketua : dr. Ari Bratasena (Subdit P2 ISPA)

Anggota : 1. drg. C. Yekti Praptiningsih, M.Epid (Subdit P2 ISPA)
2. dr. Erlang Samoedro (Subdit P2 ISPA)
3. dr. Elvieda Sariwati (Subdit Surveilans)
4. Busroni, S.IP (Puskom Publik)
5. AKBP Drs. Ma'sum (Mabes POLRI)
6. Tato Suharto, SKM (Subdit Zoonosis)
7. drg. Vensya S, M.Epid (Subdit Kesma)
8. Priagung AB, SKM, M.Med. Sc. (PH) (Subdit Karantina Kes. Dit.Sepim Kesma)
9. Sri Purwati, SKM (KKP Klas II Jakarta)
10. Letkol Ibnu Hajar (Mabes TNI AU)

MENTERI KESEHATAN,

Dr. dr. SITI FADILLAH SUPARI, Sp. JP(K)